

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus atau *case study* adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus yang menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain minimal bagi peneliti. Patton (Semiawan:2010) menambahkan studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian diperlukan untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Moleong (2005:237) mengatakan “untuk menentukan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan”. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan.

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengembangan usaha pada Usaha Kecil Menengah Sinar Mentari) di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dengan melihat berbagai strategi yang ada, baik yang digunakan satu strategi maupun beberapa strategi secara bersamaan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian, Moleong (2005:237) menyebutkan bahwa “menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan meempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan”.

Penelitian ini berlokasi pada Usaha Kecil Menengah Sinar Mentari yaitu usaha pembuatan keripik ubi di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena

untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha pada Usaha Kecil Menengah Sinar Mentari di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

#### **D. Sumber Data**

Lofland dalam Moleong (2005:157) mengemukakan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, dan pengambilan foto. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

##### **1. Data primer**

Purhantana (2010:79) mengatakan bahwa data primer adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan”. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap informan. Adapun informan pada penelitian ini yaitu 1 orang pemilik usaha Sinar Mentari dan 5 orang tenaga kerja pada usaha Sinar Mentari.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari internet, surat kabar, jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data sangatlah penting karena merupakan alat untuk mendapatkan data sesuai tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode, di antaranya:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data ini adalah melakukan pengamatan peneliti terhadap objek penelitian sehingga dapat mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya, informasi didapatkan dengan mendatangi langsung atau melakukan pengamatan di Usaha Kecil Menengah Sinar Mentari Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar untuk melihat kondisi dan permasalahan secara lebih terperinci dan untuk mengetahui kegiatan, gambaran umum yang terjadi di sana.

## 2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2008:413) mengatakan bahwa “jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur”. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diberikan pertanyaan dan menjawab secara bebas. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke objek penelitian, mengadakan pendekatan dan berwawancara dengan pemilik usaha.

## 3. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2008:420) mengemukakan bahwa “dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”. Dengan adanya dokumen hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto atau gambar yang berguna untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dari data-data usaha Sinar Mentari.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (2002) proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah semua data yang

tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci dari hasil wawancara, hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil dokumentasi.

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat studi kasus mengenai pengembangan usaha pada Usaha Kecil Menengah Sinar Mentari di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Kemudian data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut.

Semua data yang dikumpulkan dari penelitian yang berupa pernyataan dari informan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting yang memfokuskan pada hal-hal pokok. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pedoman observasi dan wawancara dirangkum secara terpisah, sesuai dengan data yang diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian disajikan dan dipaparkan dalam bentuk teks dan dideskripsikan dalam bentuk kualitatif.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan yang dibuat akan bersifat kredibel apabila setelah diverifikasi ternyata data-data tersebut yang disimpulkan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002:178) Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk tahap data itu”. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan untuk memperoleh

tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Patton (1987:331) hal itu dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain ditempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di luar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.